

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1998. Prosedur Penelitian. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. 1992. Realibilitas dan Validitas. Yogyakarta : Penerbit Sigma Alpha.
- Caharles, A. 1997. Psikologi Sosial Untuk Perawat. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Colin, M. 1988. Komunikasi Massa Dalam Pembangunan. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Deddy, M. 2001. Ilmu Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Dirgagunarsa, S. 1995. Psikologi Perawat. Jakarta :Penerbit PT. Badan Pemeriksa Keuangan Gunung Mulia.
- Eduard, D. 1988. Komunikasi Massa Dalam Pembangunan.Yogyakarta : Gadjah Madah University Press.
- Effendy. 1993. Komunikasi dan Modernisasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Hadi, S. 1986. Metodologi Research jilid 1 dan 2. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- . 1987. Metodologi Research jilid 1 dan 2. Yogyakarta : Penerbit Andi Offset.
- Henderson, V. 1958. Hubungan Terapeutik Perawat-Klien. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Jalaluddin, R. 1996. Psikologi Komunikasi. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Kariyoso. 1994. Pengantar Komunikasi Bagi Siswa Perawat. Jakarta : Penerbit Buku Buku Kedokteran EGC.
- Keliat, B. A. 1992. Hubungan Terapeutik Perawat-Klien. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- , 1990. Hubungan Perawat Klien Yang Terapeutik Jakarta : Penerbit Program Studi Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Liliweri, A. 1991. Komunikasi Antar Pribadi. Bandung : Penerbit PT. Citra Aditya Bakti.

- Lismindar, dkk. 1990. Proses Keperawatan. Jakarta : Universitas Indonesia
- Lumenta, B. 1989. Perawat Citra Peran dan Fungsi. Yogyakarta : Penerbit Karnisius.
- Maslow, A. 1987. Mazhab Ketiga Psikologi Humanistik. Jakarta : PT. Trakindo Utama.
- Mursanto, W. 1987. Iktisar Komunikasi. Yogyakarta : Penerbit Karnisius.
- Neil, K. 2000. Komunikasi Interpersonal Dalam Keperawatan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Robret, J. G. 2000. Komunikasi Interpersonal Dalam Keperawatan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Roger. B. E. 2000. Komunikasi Interpersonal Dalam Keperawatan. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Smet, B. 1994. Psikologi Kesehatan. Jakarta : PT. Grasindo.
- Susanto, R. 1989. Komunikasi Dalam Teori dan Praktek. Bandung : Penerbit Bina Cipta.
- Tiarni, P. 1999. Hubungan Antara Komunikasi Atasan dan Bawahan Dengan Rasa Aman Dalam Bekerja Pada Karyawan PT. Rimba Melati Medan. Skripsi ( tidak di terbitkan ) Medan : Fakultas Psikologi Univesitas Medan Area.
- Widiyatun, T. 1999. Ilmu Prilaku . Bandung : CV. Sagung Seto
- Winardi, S. 2001. Motivasi Dalam Keperawatan : Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Wijaya, A. 1987. Ilmu Komunikasi. Yogyakarta : Penerbit Karnisius.

## Pengantar Pengisian Angket

Dengan hormat,

Pada kesempatan ini, perkenankan saya memohon pengorbanan waktu, tenaga dan pikiran Bapak/ ibu untuk mengisi angket yang saya lampirkan berikut ini pengisian angket ini oleh bapak/ ibu merupakan bantuan yang tidak ternilai dan sangat berguna bagi saya dalam rangka pengumpulan data-data penelitian yang saya lakukan.

Angket ini disusun untuk membantu menyampaikan pendapat, perasaan ataupun pikiran Bapak/ ibu saat ini dengan mudah, jujur dan cepat. Karena itu, Bapak/ ibu tidak perlu ragu-ragu untuk mengisi angket ini, tidak ada jawaban yang dianggap benar atau salah, semuanya tergantung pada saudara. Juga perlu diketahui bahwa jawaban yang anda berikan, sama sekali tidak ada hubungannya atau mempengaruhi nama baik saudara sebagai pasien di Rumah Sakit ini. Semua jawaban yang Bapak/ ibu berikan akan dijamin kerahasiannya.

Atas perhatian, kerja sama dan partisipasi Bapak/ ibu dalam membantu penelitian ini, saya ucapkan banyak terima kasih. Semoga hasil penelitian ini nantinya dapat bermanfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan dalam lingkungan Rumah Sakit pada umumnya.

Hormat saya,

( Junaidi )

**IDENTITAS**

Nama :

Tanggal Lahir/Usia :

Lama Perawatan :

Jenis Kelamin :

Usia :

Ruangan Perawatan :

**PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

Saudara dimohon memilih salah satu jawaban saja dari empat alternatif jawaban yang disediakan untuk setiap pernyataan dan jangan ada pernyataan yang dikosongkan jawabannya. Pilihlah hanya satu jawaban yang sesuai atau mendekati keadaan, perasaan dan fikiran saudara saat ini dengan memberikan tanda silang (x) pada:

STS : Bila Sangat Tidak Setuju

TS : Bila Tidak Setuju

S : Bila Setuju

SS : Bila Sangat Setuju

Contoh :

Saya merasa bahwa Rumah Sakit ini memberikan pelayanan yang memuaskan (STS) (TS) ~~(S)~~ (SS)

1. Saya merasa, perawat sering memberikan motivasi kepada pasien yang sedang menderita penyakit. (STS) (TS) (S) (SS)
2. Saya mendapatkan perlindungan dari perawat yang menangani penyakit saya. (STS) (TS) (S) (SS)
3. Perawat kurang memperhatikan jaminan perawatan yang telah diterapkan di Rumah Sakit tempat saya dirawat. (STS) (TS) (S) (SS)
4. Saya merasa tidak tenang dengan pengobatan yang diberikan kepada saya. (STS) (TS) (S) (SS)
5. Pihak Rumah Sakit kurang memberikan perhatian penuh terhadap lingkungan Rumah Sakit. (STS) (TS) (S) (SS)
6. Jadwal jam pengunjung tidak ditentukan, sehingga pasien merasa lelah. (STS) (TS) (S) (SS)
7. Saya merasa bahwa perawat kurang tanggap terhadap kondisi pasiennya. (STS) (TS) (S) (SS)
8. Saya merasa tidak ragu dengan pelayanan perawat Rumah Sakit. (STS) (TS) (S) (SS)
9. Saya merasa, perawatan yang saya dapatkan di Rumah Sakit ini cukup memuaskan. (STS) (TS) (S) (SS)
10. Saya merasa perawatan di Rumah Sakit ini mendapatkan fasilitas yang lumayan. (STS) (TS) (S) (SS)
11. Perawat memberikan pelayanan yang intensif kepada (STS) (TS) (S) (SS)

- pasiennya.
12. Sulit untuk cepat sembuh dari penyakit saat berada di Rumah Sakit ini. (STS) (TS) (S) (SS)
13. Rumah Sakit tempat saya dirawat tidak menyediakan obat-obatan yang lengkap serta mendukung terhadap kesembuhan penyakit saya. (STS) (TS) (S) (SS)
14. Saat ini saya sedang memikirkan untuk segera pindah ke Rumah Sakit lain untuk memperoleh lingkungan yang nyaman. (STS) (TS) (S) (SS)
15. Pelayanan perawatan tidak seimbang sehingga kesembuhan yang dialami pasien tidak memuaskan. (STS) (TS) (S) (SS)
16. Pelayanan yang saya terima tidak sesuai dengan biaya yang saya keluarkan untuk perobatan. (STS) (TS) (S) (SS)
17. Perawat Rumah Sakit ini memberikan jaminan pelayanan kepada pasien. (STS) (TS) (S) (SS)
18. Setiap pasien mendapatkan pelayanan diluar jam pemeriksaan. (STS) (TS) (S) (SS)
19. Rumah Sakit ini menyediakan peralatan yang dipergunakan untuk menangani pasien yang sedang sakit. (STS) (TS) (S) (SS)
20. Saya merasa, perawat selalu rutin dalam memberikan pengobatan dan perawatan terhadap pasiennya. (STS) (TS) (S) (SS)

21. Saya merasa tidak ragu dengan kualitas perawatan di tempat saya dirawat. (STS) (TS) (S) (SS)
22. Saya merasa perawat kurang teliti dalam memberikan obat kepada pasiennya. (STS) (TS) (S) (SS)
23. Sulit mempengaruhi kondisi yang nyaman dengan lingkungan Rumah Sakit yang kotor seperti ini. (STS) (TS) (S) (SS)
24. Perawat kurang memperdulikan keadaan kondisi pasien yang sedang menjalani perawatan. (STS) (TS) (S) (SS)
25. Apabila ada pasien yang kondisinya kritis, perawat kurang cepat menanganinya. (STS) (TS) (S) (SS)
26. Di Rumah Sakit ini saya memperoleh perawatan yang jelas. (STS) (TS) (S) (SS)
27. Saya merasa tenang dengan kondisi Rumah Sakit ini karena bebas dari keributan. (STS) (TS) (S) (SS)
28. Untuk menghindari gangguan infeksi pada pasien maka perawat memberikan suntikan dan obat-obatan. (STS) (TS) (S) (SS)
29. Masa depan penyembuhan penyakit saya, sudah dapat diperoleh dengan baik. (STS) (TS) (S) (SS)
30. Ketika menjalani perawatan, saya merasakan cemas karena persediaan perobatan di Rumah Sakit ini kurang memadai. (STS) (TS) (S) (SS)
31. Saya merasa, perawat kurang memperhatikan keadaan (STS) (TS) (S) (SS)

- lingkungan Rumah Sakit.
32. Apabila pasien sedang kritis, perawat kurang cepat menanganinya. (STS) (TS) (S) (SS)
33. Jadwal pengontrolan pasien selalu diabaikan oleh perawat yang menanganinya. (STS) (TS) (S) (SS)
34. Apabila pasien sedang mengalami kritis, perawat langsung menanganinya dengan cepat. (STS) (TS) (S) (SS)
35. Saya merasa nyaman, karena lingkungan Rumah Sakit jauh dari kebisingan. (STS) (TS) (S) (SS)
36. Saya merasa tenang waktu menjalani perawatan karena Rumah Sakit ini memiliki persediaan obat-obatan yang lengkap. (STS) (TS) (S) (SS)
37. Saya merasa tenang dengan keadaan penyakit yang saya alami karena berada di Rumah Sakit ini. (STS) (TS) (S) (SS)
38. Pihak perawat sering mengabaikan keadaan pasiennya. (STS) (TS) (S) (SS)
39. Saya merasa, perawat dalam memberikan pengobatan kepada pasiennya kurang perhatian yang penuh. (STS) (TS) (S) (SS)
40. Peralatan untuk menangani pasien kurang diperhatikan oleh perawat dengan baik. (STS) (TS) (S) (SS)
41. Perawat sering mengabaikan pasien, sehingga pasien sering merasa cemas dengan kondisinya. (STS) (TS) (S) (SS)
42. Sulit untuk cepat sembuh yang saya peroleh dari (STS) (TS) (S) (SS)



DEPARTEMEN KESEHATAN R.I.  
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN MEDIK  
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT  
H. ADAM MALIK



Telp. (061) 8360381- 8360405 - 8360143  
8360341 - 8360051 Fax. 8360255

Bunga Lau No. 17  
Medan 20136

SURAT KETERANGAN

No. LB.03.03.12. 794

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Drs. H. Amir Hood Siregar, Apt  
N i p : 140 062 192  
Jabatan : Wadir Penunjang Medis & Penelitian RSUP H. Adam Malik  
Medan  
Alamat : Jl. Bunga Lau No. 17 Medan.

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa :

N a m a : Junaidi  
NIM : 998600140  
Institusi : Ilmu Psikologi , Universitas Medan Area  
Judul : "Hubungan Antara Komunikasi Interpersonal Perawat Dengan  
Kebutuhan Rasa Aman Pasien di RSUP H. Adam Malik Medan "

Benar sudah selesai melaksanakan seminar yang bersifat melengkapi data – data yang diperoleh di RSUP. H. Adam Malik Medan, pada tanggal : Maret 2004.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan, 08 Maret 2004.

Wadir Penunjang Medis dan Penelitian  
RSUP. H. Adam Malik Medan,  
  
Drs. H. Amir Hood Siregar, Apt  
NIP. 140 062 192.

UNIVERSITAS MEDAN AREA